

**KETRAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB
SISWA KELAS II MAN II YOGYAKARTA
(Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab

oleh :

ARINA AKROMAH

97423666

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2004

Drs. Nizar Ali M. Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi Saudari Arina Akromah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa menurut kami, Skripsi saudara:

Nama : Arina Akromah

NIM : 97423666

Judul : Keterampilan Membaca Dan Menulis Bahasa Arab Kelas II MAN II
Yogyakarta (Perspektif Metodologis Pengajaran Bahasa)

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka Skripsi ini sudah layak untuk diajukan guna memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karena itu diharapkan mahasiswa yang bersangkutan hendaknya segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian, semoga menjadi maklum adanya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2004

Pembimbing,



Drs. Nizar Ali M. Ag.
NIP. 150 252 600

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Arina Akromah

Kepada Yth,
**Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta**

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Arina Akromah
NIM : 9742 3666
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi:

**KETRAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB
SISWA KELAS II MAN II YOGYAKARTA
(Perspektif Metodologi pengajaran Bahasa)**

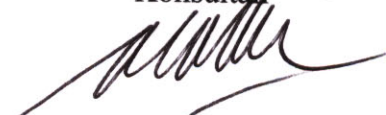
telah dapat diterima untuk melengkapi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Islam.

Demikian nota dinas ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 September 2004

Konsultan



Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.

NIP : 150 235 954



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

P E N G E S A H A N

Nomor : IN/I/DT/PP.01.01/64/04

Skripsi dengan Judul :

KETRAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS BAHASA ARAB SISWA KELAS II MAN II YOGYAKARTA (Perspektif Metodologi pengajaran Bahasa)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

ARINA AKROMAH
9742 3666

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Agustus 2004

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asifudin, M.A.
NIP. 150 217 875

Sekretaris Sidang


Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag.
NIP. 150 242 327


Pembimbing Skripsi


Drs. Nizar Ali, M.Ag.
NIP. 150 252 600

Penguji I


Drs. Asrori Saud, M.Si.
NIP. 150 210 063

Penguji II


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 150 235 954

Yogyakarta, 27 September 2004



MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا مَعًا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ
المدني

“Barang siapa menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka ia harus memiliki ilmunya; barang siapa menghendaki (kebahagiaan) di akhirat, ia harus memiliki ilmunya dan siapapun yang ingin meraih keduanya, maka ia harus memiliki ilmunya”

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ

فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

“Barang siapa keluar untuk mencari ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga kembali”

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga,
Kedua Orang Tua yang Penyusun sayangi,
Kakanda dan Ananda tercinta yang selalu menemani hari-hariku,
Sobat-sobat tercinta yang selalu setia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله. الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين. الصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه اجمعين.

Syukur *alhamdulillah*, penulis haturkan hanya kepada Sang Penguasa alam semesta Allah SWT., atas segala rahmat, hidayah dan inayah yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa dalam penulisan skripsi itu tidak terlepas dari dorongan dan bantuan dari semua pihak, maka dengan kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Rahmat, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dan seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah yang banyak memberikan wawasan baru dalam masa studi selama ini.
2. Bapak DR. H. A. Janan Asifuddin dan Drs. Ahzab Muttaqin, M.Ag beserta staffnya yang telah membantu kelancaran proses birokrasi penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nizar Ali, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan koreksi dan saran-saran dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Dra. Nurrohmah, selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah banyak memberikan motivasi kepadadas penyusun.
5. Ibu Drs. H. Abdullah Hadziq, selaku Kepala MAN II Yogyakarta dan ibu Azimah S.Ag selaku guru bahasa Arab serta para staff pengajar dan

karyawan yang telah banyak membantu penulis untuk melakukan penelitian serta melengkapi data.

6. Bapak dan Ibu H. Syamduddin dengan kasih sayangnya yang tiada henti serta do'a yang selalu mengiringi setiap langkah penulis.
7. Kakak tercinta Warsun, atas kasih sayang, kesabaran serta dukungan moril dan materiil. Juga buah hati tercinta dede' Haikal yang bunda sayangi, yang selalu memberikan motivasi untuk berjuang menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman PBA '97 yang tak dapat disebutkan satu persatu, teman kos, oom-oom (Oni, Aan, Otong dan lain-lain) terima kasih atas motivasi, pengertian dan bantuannya. Berserta semua pihak yang tidak bisa disebut satu persatu.
9. Kakanda H. Nurdin Suyono sekeluarga dan Hj. Ganjar Nur Hidayah sekeluarga di Jongkang Monjali, terima kasih atas perhatian, kasih sayang dan nasehat-nasehatnya.

Penulis menyadari dengan keterbatasan yang dimiliki, tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penyusun membuka seluas-luasnya saran dan kritik demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya dengan mengharap ridho Allah SWT. penyusun berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 15 Agustus 2004

Penyusun



Arina Akromah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I : Pendahuluan.....	1
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Metode penelitian.....	8
F. Tinjauan pustaka.....	14
G. Kerangka Teoritik.....	15
H. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II : Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri II Yogyakarta.....	27
A. Letak Geografis.....	27
B. Dasar Dan Tujuan.....	28
C. Sejarah Man II Yogyakarta.....	28
D. Struktur Organisasi.....	31
E. Kondisi Guru.....	37

F. Keadaan Siswa	39
G. Kondisi Sarana Dan Prasarana	39
BAB III : Pengajaran Bahasa Arab Di MAN II Yogyakarta	43
A. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	43
B. Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab	44
C. Materi Pengajaran Bahasa Arab	44
D. Metode Dan Pembelajaran Bahasa Arab	47
E. Sistem Evaluasi/ Penilaian Pengajaran Bahasa Arab	51
BAB IV : Kemampuan membaca dan Menulis Bahasa Arab Kelas II MAN II Yogyakarta	55
A. Kemampuan Membaca Bahasa Arab	56
B. Kemampuan Menulis	69
C. Metode pengajaran bahasa arab yang relevan dengan keterampilan membaca dan menulis	77
BAB V : Penutup	81
A. Kesimpulan	82
B. Saran-saran	83
C. Penutup	80
Daftar pustaka	
Lampiran-Lampiran	
Daftar Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

- TABEL I : DATA PEGAWAI DI LINGKUNGAN MAN II YOGYAKARTA.
- TABEL II : DATA JUMLAH SISWA MAN II YOGYAKARTA TAHUN AJARAN
2003/2004
- TABEL III : TANGGAPAN SISWA PADA MATERI BAHASA ARAB KHUSUSNYA
MUTALA'AH DAN MENULIS
- TABEL IV : TANGGAPAN SISWA TENTANG KESUKARAN BELAJAR BAHASA
ARAB, KHUSUSNYA MUTALA'AH DAN MENULIS
- TABEL V : TANGGAPAN SISWA TENTANG METODE PENERANGAN GURU
BAHASA ARAB
- TABEL VI : TENTANG PENYAMPAIAN MATERI PELAJARAN
- TABEL VII : APAKAH GURU SUKA MEMBERI ULANGAN SETIAP SATU BAB
SELESAI DITERANGKAN
- TABEL VIII : APAKAH HASIL ULANGAN SELALU DIKEMBALIKAN SETELAH
DIKOREKSI
- TABEL IX : ANGGAPAN SISWA TERHADAP SOAL BAHASA ARAB YANG
DIBERIKAN GURU
- TABEL X : APAKAH GURU SELALU MEMBAHAS HASIL ULANGAN
- TABEL XI : DATA KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBERI SYAKAL PADA
MUTALA'AH
- TABEL XII : DATA KEMAMPUAN SISWA DALAM MENTERJEMAH TEKS

TABEL XIII : DATA KEMAMPUAN SISWA DALAM MENYEMPURNAKAN
KALIMAT

TABELXIV : PRESTASI SISWA DALAM MEMBACA MUTALA'AH

TABEL XV : PERSTASI SISWA DALAM IMLA

TABEL XVI : DATA KEMAMPUAN MENGARANG SISWA



KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS
BAHASA ARAB SISWA KELAS II MAN II YOGYAKARTA
(Perspektif Metodologi Pengajaran Bahasa)

A. Penegasan Istilah

Untuk menghindari meluasnya pemahaman yang dapat menimbulkan kesalahpahaman, penulis memandang perlu memberikan batasan pengertian terhadap semua istilah yang ada dalam kalimat judul di atas.

1. Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata terampil yang berarti cekatan, cakap menggunakan sesuatu. Kemudian mendapat konfiks ke-an menjadi keterampilan yang berarti kecakapan atau kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat.¹

2. Membaca

Berasal dari kata dasar “baca” artinya melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis (dengan melisankan atau hanya dihati).²

3. Menulis

Adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.³

¹ W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal. 1088.

² Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal. 62.

4. Bahasa Arab

Adalah bahasa *Fusha* yang banyak diminati oleh umat Islam, terutama orang non Arab sebagai alat untuk tujuan keagamaan yaitu mempelajari dan memperdalam pengetahuan tentang hukum-hukum dan ajaran Islam dan budaya Islam.⁴

5. Siswa Kelas II MAN II Yogyakarta

Adalah siswa kelas II tahun ajaran 2003/2004 yang tercatat sebagai murid sekolah tersebut.

6. Metodologi

Metodologi merupakan ilmu tentang metode-metode yang mengkaji/membahas mengenai bermacam-macam metode mengajar, tentang keunggulannya, kelemahannya, lebih tepat /serasi untuk penyajian pelajaran apa serta bagaimana penerapannya dan sebagainya.⁵

7. Pengajaran

Pengajaran diartikan sebagai proses penyajian bahan pelajaran oleh seseorang kepada peserta didik agar dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran.⁶

³ Henry Guntur Tarigan, *Memulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung; Angkasa, 1986), hal. 1.

⁴ A. Akrom Malibari, Dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT* (Jakarta; Depag, 1976) hal. 85.

⁵ M. Quraisy Syhab, *Mujizat al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1997), hal. 2.

⁶ Ing. Ulil Sigar Karo-Karo, *Suatu Pengantar dalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV. Saudara, 1981), hal. 5.

B. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana diketahui bahwa Islam adalah agama wahyu yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw dengan perantara Malaikat Jibril. Wahyu tersebut dihimpun menjadi kitab suci al-Qur'an yang berbahasa Arab. Demikian pula halnya dengan al-Hadist yang merupakan penjelasan dan penafsiran al-Qur'an yang di susun dan dihimpun menggunakan bahasa Arab.

Oleh karena itu bahasa Arab adalah suatu bahasa yang mutlak dikuasai bagi setiap Muslim yang diperlukan sebagai alat untuk mendalami dan mempelajari al-Qur'an dan al-Hadist.

Menurut klasifikasi yang dibuat oleh al-Ghazali, bahasa (Arab), termasuk dalam katagori ilmu *al-Muqaddimah*, yaitu sebagai alat yang sangat diperlukan untuk mempelajari *al-Ushul* (al-Qur'an dan al-Hadits). Demikian disebutkan dalam buku *Bahtsu fi Madzab at-Tarbiyah 'Inda al-Ghazali* oleh Fatiyah Hasan Sulaiman.⁶

Dalam kedudukan bahasa Arab sebagai bahasa agama, bahasa Arab digunakan dalam berbagai aktivitas ritual keagamaan, seperti halnya di dalam melaksanakan ibadah seperti shalat, seruan adzan dan dalam memenuhi panggilan Allah untuk menunaikan ibadah haji. Dengan demikian sering dikatakan bahwa bahasa Arab identik dengan bahasa agama Islam. Walaupun ada sebagian dari non Muslim yang menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi yang sampai sekarang masih bertahan diseluruh dunia termasuk di Jazirah Arabia.⁷

⁶ Ahmad Hakim dan Imam Aziz, *Bahtsu Fi Madzab At-Tarbiyah 'Inda al-Ghazali*, Edisi Terjemahan, (Jakarta: P3M, 1990), hal. 28.

⁷ Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Cet. 1 (Jakarta : Paramadina, 1992) hal. 358.

Dalam dunia diplomasi pada organisasi internasional dikalangan dunia Islam seperti Mu'tamar Alam Islam, Rabithah Alam Islam, Organisasi Islam Internasional, semua kegiatan yang dilakukan tak lepas dari penggunaan bahasa Arab sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Pada tahun 1973 untuk pertama kalinya bahasa Arab dijadikan sebagai salah satu bahasa resmi di Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), tujuan PBB menempatkan bahasa Arab sebagai bahasa resmi adalah karena bahasa Arab mempunyai kedudukan penting sebagai salah satu alat komunikasi dalam hubungan diplomasi Internasional, dengan sendirinya bahasa Arab akan menjadi bertambah penting.⁸

Salah satu fungsi bahasa adalah sebagai komunikasi antar sesama manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan kebutuhan esensial manusia dari sekian banyak kebutuhan yang ada. Bahasa dikatakan sebagai kebutuhan esensial karena tanpa bahasa interaksi antar sesama manusia tidak akan berjalan dengan baik. Dengan bahasa, orang akan mudah menerima, mengerti keinginan kita, begitu juga dengan inspirasi, ide-ide dan gagasan akan dapat dan mudah diterima orang lain.⁹

Kemampuan atau keterampilan berbahasa merupakan aspek penting dalam belajar berbahasa termasuk dalam belajar bahasa asing (Bahasa Arab). Kemampuan berbahasa meliputi; Kemampuan Menyimak atau mendengarkan (*Listening*), Berbicara (*Speaking*), Membaca (*Reading*) dan Menulis (*Writing*) tidak dapat dipisahkan satu

⁸ Juwariyah Dahlan, *Metode Belajar-Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: al-Ikhlash, 1992) hal. 32-33.

⁹ Abdul Chaer, Leonie Agustina, *Sosio Linguistik : Perkenalan Awal*, Cet. I ((Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hal. 19.

dengan yang lainnya. Keempat kemampuan tersebut mempunyai kedudukan yang saling mendukung dalam mencapai kemampuan berbahasa seseorang.

Setiap kemampuan itu erat sekali hubungannya dengan keterampilan yang lain dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa seseorang biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Mula-mula menyimak, kemudian berbicara, sesudah itu membaca dan terakhir menulis. Tetapi keempat keterampilan tersebut sebenarnya merupakan satu kesatuan, merupakan catur tunggal.¹⁰

Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan bahasa. Agaknya sukar dibantah bahwa membaca adalah sumber utama bagi ilmu pengetahuan. Walaupun harus diakui bahwa membaca itu sangat bermanfaat, tapi sangat disayangkan masih terdapat juga apa yang disebut *poor reader* (Pembaca bermutu rendah) pada profesi intelektual yang sangat tinggi sekalipun.¹¹

Kita harus benar-benar menyadari bahwa *membaca* mempunyai peranan sosial yang sangat penting dalam kehidupan manusia sepanjang masa. Mengapa? Pertama karena membaca suatu alat komunikasi yang sangat diperlukan dalam suatu komunitas masyarakat berbudaya. Kedua bahwa bahan bacaan yang dihasilkan dalam setiap kurun zaman dalam sejarah sebagian besar dipengaruhi oleh latar belakang sosial tempatnya berkembang

Dari keempat keterampilan tersebut menulis merupakan proses paling akhir yang menurut kemampuan berfikir. Pada dasarnya menulis adalah mengabadikan

¹⁰ Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1987), hal. 1.

¹¹ *Ibid*, hal. 23.

bahasa dengan tanda-tanda grafik sehingga sistem grafik suatu bahasa harus dikuasai lebih dahulu.

Keterampilan menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya merupakan suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa atau huruf. Dalam menulis seseorang harus mampu menuangkan semua ide atau gagasan secara baik agar tercapai hasil yang sempurna.

Kalau kita bicara masalah bahasa, maka akan melibatkan beberapa komponen, yaitu: Tujuan, Guru, Pengajaran Bahasa, Metode Pengajaran, dan Materi Bahasa.¹² Dari kelima komponen tersebut tidak bisa dipisah-pisahkan antara yang satu dengan yang lainnya demi tercapainya tujuan berbahasa.

Hubungan antara metode dengan pendidikan bisa dikatakan merupakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode yang digunakan baik dan tepat, maka tujuan yang dirumuskannya pun akan tercapai dengan gemilang.¹³ Dilihat dari faktor ini metode merupakan faktor yang sangat penting, karena ikut menentukan sukses tidaknya tujuan pendidikan sebagaimana dikemukakan Mulyanto Sumardi, bahwa dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang sering disorot orang adalah segi metode. Sukses tidaknya

¹² Siti Utarai Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 19093), hal. 5.

¹³ Abu Tauhid MS, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: ak. Tarbiyah, 1990), hal. 72.

suatu program pengajaran bahasa, sering kali dimulai dari segi metode yang digunakan.¹⁴

Metode bahasa Arab yang dikenal dalam pengajaran bahasa asing banyak sekali, tetapi tidak semua metode itu sesuai digunakan dalam setiap pengajaran bahasa Arab. Pemilihan terhadap materi dan metode tergantung dari tujuan pengajaran yang ingin dicapai.¹⁵

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mempunyai perhatian besar untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca dan menulis Bahasa Arab dan siswa kelas II MAN II Yogyakarta dengan menggunakan perspektif metodologi pengajaran bahasa.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta Tahun ajaran 2003/2004 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta Tahun 2003/2004 ?
3. Metode apakah yang digunakan dalam proses pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab di kelas II MAN II Yogyakarta Tahun 2003/2004?

¹⁴ Mulyanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 7.

¹⁵ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 8.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta
- c. Untuk mengetahui penggunaan metode pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas II MAN II Yogyakarta

2. Manfaat penelitian

- a. Untuk memberikan informasi mengenai kemampuan membaca dan kemampuan menulis murid, dan metode apa yang dipergunakan.
- b. Dapat dijadikan sebagai masukan bagi para guru dalam rangka pembinaan dan pengembangan strategi pengajaran membaca dan menulis yang lebih efektif.
- c. Penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah pengalaman dan pengetahuan penyusun sebelum terjun sebagai guru bahasa Arab.

E. Metode Penelitian.

Dalam penelitian ini penyusun menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan jenis penelitian yang penyusun lakukan. Pada dasarnya penelitian atau penyelidikan merupakan suatu usaha untuk mencari kebenaran ilmiah seperti yang

ditegaskan oleh Winarno Surahman, bahwa cara mencari kebenaran dapat dipadang ilmiah jika melalui metode penelitian.¹⁶

Adapun metode yang penyusun gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode penentuan subjek.

Sesuai dengan masalah yang akan penyusun teliti dalam skripsi ini, maka subjek yang akan diteliti dan sumber datanya adalah:

- a. Para siswa kelas II MAN II Yogyakarta (sumber data dan subjek peneliti).
- b. Kepala Sekolah dan wakilnya serta karyawan-karyawan yang dianggap penting.
- c. Bapak dan Ibu guru yang memegang bidang studi bahasa Arab kelas II MAN II Yogyakarta dan guru lain.

Adapun jumlah murid yang akan diteliti terdiri dari enam kelas dengan perincian setiap kelas terdiri dari 30 murid, jadi jumlah keseluruhnya 180 murid. Penyusun tidak mengambil semua siswa kelas II MAN II Yogyakarta sebagai subjek penelitian akan tetapi hanya mengambil dua kelas, yaitu kelas A dan B, karena sesuai dengan apa yang dikatakan Dr. Suharsimi Arikunto: “untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semuanya, sehingga menjadi penelitian populasi, selanjutnya apabila subjek besar dapat diambil 10% sampai 15%, atau 20% sampai 25%, atau lebih”.¹⁷

¹⁶ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik* (Bandung, Tarsito, 1989), hal. 26.

¹⁷ Suharsino Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 1993) hal. 94.

2. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Observasi di sini diartikan sebagai pencatatan yang sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁸ Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses belajar mengajar bahasa Arab diruang kelas dan dilingkungan sekolah.

b. Metode interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁹ Interview dapat dipandang sebagai metode pengumpulan dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁰

Wawancara dipandu dengan pedoman wawancara yang sudah disiapkan terlebih dahulu. Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya tentang permasalahan yang akan diteliti khususnya tentang kesulitan proses belajar mengajar bahasa Arab, sehingga kita memperoleh gambaran keadaan tersebut dengan jelas.

Adapun sumber data diperoleh dari murid dan guru yang berkompeten.

¹⁸ *Ibid*, hal. 102.

¹⁹ S. Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 113.

²⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach II* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000) hal. 193.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.²¹ Sedangkan dokumen yang diteliti untuk penulisan skripsi ini adalah data-data yang berkaitan struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, keadaan murid, serta biodata dari seluruh yang menjadi sampel dari penelitian ini.

d. Metode Test

Metode test adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok. Metode ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menyimak bahasa Arab dan dan kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas II MAN II Yogyakarta.

e. Angket (*Kuesioner*)

Adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal-hal yang ia ketahui.²²

3. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang sangat penting dan sangat menentukan dalam aktivitas peneliti, karena dengan metode ini data yang

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit...*, hal. 188.

²² *Ibid*, hal. 124.

terkumpul akan dinilai dan dievaluasi. Dalam menganalisa data ini ada dua metode yang dipakai, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif.

a. Metode Kualitatif

Metode Kualitatif adalah mengklasifikasikan data-data yang didapat setelah melakukan analisa terhadap suatu kenyataan sosial yang menjadi fokus dari penelitian, dan kemudian diberikan interpretasi untuk diambil kesimpulan. Metode kualitatif digunakan untuk menganalisa data yang bersifat dan berwujud non angka. Dalam menganalisa data kualitatif ini digunakan dua teknik berfikir yaitu induktif dan deduktif.

Teknik berfikir induktif adalah berangkat dari pengamatan terhadap kenyataan-kenyataan khusus kemudian diabstraksikan dalam bentuk kesimpulan dan sifatnya umum.²³ Sedangkan metode berfikir deduktif adalah berangkat dari hal-hal yang sifatnya umum kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus. Sebagaimana dikemukakan oleh Ibnu Hajar bahwa teknik berfikir deduktif diawali dengan penentuan awal konsep yang abstrak berupa teori yang masih umum sifatnya kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan bukti-bukti atau kenyataan khusus untuk pengujian, berdasarkan hasil pengujian tersebut, kemudian diambil suatu kesimpulan.²⁴

²³ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo persada, 1996), hal. 34.

²⁴ *Ibid*, hal. 34.

b. Metode Kuantitatif

Metode Kuantitatif adalah metode analisa statistik guna menganalisa data berwujud angka.²⁵ Data kuantitatif ialah kumpulan bahan yang berwujud angka dan disebut juga statistik. Statistik merupakan cara yang ditempuh dalam rangka mengumpulkan, menyusun, mengatur, mengajukan, menganalisa, dan menginterpretasikan sekumpulan bahan keterangan yang berupa angka sehingga kumpulan angka tersebut dapat berbicara (dapat memberi pengertian dan makna tertentu). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} \quad 26$$

Untuk mencari frekuensi relatif digunakan rumus : $p = \frac{f}{N} \times 100\%$

f = Frekuensi yang sedang dicari persennanya

N = Jumlah frekuensi (banyaknya individu)

P = Angka persentase

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta; CV. Rajawali, 1991), hal. 78.

²⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1991), hal. 300-302.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulisan skripsi ini, maka penulis berusaha untuk melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada berupa karya-karya peneliti terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap topik yang diteliti.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan beberapa referensi pokok untuk menganalisa teori dan hasil penelitian skripsi diantaranya adalah buku '*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*', karya Prof. Dr. Suharsimi Arikunto yang membahas diantaranya tentang metode pengumpulan data dan penelitian ilmiah. "*Pengantar Evaluasi Pendidikan*" karya Prof Drs. Anas Sudijono yang membahas tentang cara-cara dasar dalam membuat statistik dari hasil penelitian. "*Metodik Khusus Bahasa Arab*" karya Prof. Dr. H. Mahmud Yunus yang membahas tentang tujuan menulis, macam-macam menulis, metode mengajar menulis dan cara mengevaluasi menulis.

Di samping referensi pokok tersebut di atas, didukung pula oleh sumber-sumber kepustakaan lain yang relevan dengan bahasan dalam penelitian, misalnya, karya Drs. Abu Bakar Muhammad, Drs. H. Tayar Yusuf dan Drs. Syaiful Anwar dalam bukunya "*Metode Mengajar Agama dan Bahasa Arab*", yang berisi tentang cara mengajar atau pendekatan yang digunakan oleh seorang pengajar dalam melakukan pendidikan terhadap anak didik. Karya Sartinah Harjono yang berjudul "*Prinsip-Prinsip Mengajar Bahasa Dan Sastra*", yang berisi tentang beberapa prinsip dalam mendidik anak didik daalam pelajaran bahasa.

Beberapa penelitian terdahulu yang sudah dilakukan dan dijadikan bahan referensi dari penelitian ini diantaranya, skripsi Ariwibowo yang memfokuskan pada pembahasan “Pengaruh Kemampuan Murid Membaca dan Menulis Teks Bahasa Arab Terhadap Prestasi Belajar Murid di MTS Syegan Sleman. Skripsi ini terfokus untuk mengetahui bagaimana pengaruh membaca dan menulis dengan prestasi belajar murid dalam pelajaran Bahasa Arab. Selain itu juga skripsi Abdul Waris Mobonggi yang mencoba mengupas tentang “Pengajaran Keterampilan Menulis Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hubbullah Tapa Gorontalo”. Sangat jelas sekali perbedaan skripsi-skripsi yang menjadi referensi dengan skripsi yang akan penulis tulis ini. Seperti yang telah penulis paparkan di atas, bahwa skripsi ini berusaha mengupas bagaimana kemampuan murid dalam membaca dan menulis Bahasa Arab serta metode pengajaran yang digunakan, dan selain itu juga perbedaan penelitian ini dengan bahan referensi adalah perbedaan Geografis obyek yang akan ditulis.

G. Kerangka Teoritik

1. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Membaca

Adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh suatu pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa lisan.²⁷

²⁷ Henri Guntur Tarigan, *Membaca sebagai suatu Keterampilan Bahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 7.

Sebagai manusia beragama, kita selalu dituntut untuk senantiasa membaca dalam arti membaca ayat-ayat atau tanda-tanda kebesaran Allah SWT, baik yang tertulis dalam Al-Qur'an maupun hasil ciptaan Allah di muka bumi ini, bahkan Al-Qur'an sendiri ayat yang pertama kali turun adalah ayat yang berisi perintah kepada umat manusia agar mau membaca dan menulis, tersebut dalam firman Allah SWT surat AL-Alaq ayat 1 – 5 yang berbunyi:

اقرأ باسم ربك خلق (١) خلق الانسان من علق (٢) اقرأ وربك الأكرم (٣) الذي علم بالقلم (٤) علم الانسان ما لم يعلم (٥)

Artinya: “Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan, menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajarkan manusia dengan perantara Qalam. Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”²⁸

Masih bicara soal pentingnya umat Islam mau membaca, telah tercermin dari dalam sikap baginda Rasulullah SAW terhadap tawanan perang Badar, yakni sebagai tebusan mereka agar bebas dari tawanan, mereka yang mampu membaca dan menulis harus mengajari umat Islam membaca dan menulis. Dengan demikian jelaslah bahwa kita umat Islam beragama dituntut agar mampu membaca dan menulis, maka mutlak

²⁸ Al-Qur'an dan terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama), hlm. 1079

kita harus belajar sampai mampu, terampil, agar tidak terjadi kesalahan persepsi terhadap apa yang kita baca.

b. Unsur-Unsur Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca kalimat meliputi beberapa unsur yang secara sistematis sebagai berikut:

1. Mengenali simbol-simbol tulisan

Simbol atau lambang bunyi tulisan Arab bagi pelajar Indonesia mengalami kesulitan dalam mengenalinya, hal ini disebabkan karena mereka sudah terbiasa mengenali abjad latin, sedangkan antara keduanya terdapat perbedaan yang sangat jauh. Perbedaan itu antara lain sebagaimana terungkap pada unsur-unsur di bawah ini:

a. Memahami sistem tulisan

Membaca tulisan Arab sesuai dengan sistem menulisnya dari kanan ke kiri.

b. Memahami perbedaan bentuk huruf, baik di awal, di tengah, dan di akhir.

Menjadi masalah, terutama bagi pelajar pemula untuk membaca huruf-huruf Arab, dikarenakan adanya perbedaan bentuk huruf ini, dimana huruf-huruf tertentu akan terjadi perbedaan jauh disebabkan letaknya berbeda.

c. Menguasai tanda baca, misalnya harokat, Syaddah, dll.

Tanda-tanda baca dalam bahasa Arab banyak sekali, antara lain:

Fathah (◌َ), Dhommah (◌ِ), Kasroh (◌ِ), Tanwin (◌ٍ), Syaddah (◌ّ), dll.

2. Memahami isi bacaan

Inilah yang paling pokok tujuan dari membaca. Dalam hal ini disamping pelajar harus menguasai lima unsur di atas, maka gurupun harus membekali para murid dengan perbendaharaan kata-kata yang cukup, pertama-tama dengan kata-kata bahasa Arab yang mudah, termasuk perbendaharaan bahasa Indonesia dengan lawan katanya (*ضد الكلمة*) atau persamaan (*مرادف*) dengan maenunjukkan dari kata yang sama misalnya: *علم - معلوم - عالم* dan sebagainya, dan memahami arti dengan cara menerka melalui isyarat konteks atau melalui penjelasan dengan menggunakan bahasa murid. Di samping itu untuk membantu murid dalam memperoleh pengertian dapat digunakan alat-alat visual seperti gambar dan benda-benda lainnya seperti papan tulis, kalender jam dinding dan lain-lain.³⁰

3. Kemampuan menulis.

a. Pengertian

Menulis Merupakan unsur terakhir dari suatu pengajaran bahasa Arab, namun demikian ia memiliki peran yang sangat penting dalam mengajarkan suatu bahasa, karena ia sebagai alat perekam antara murid, jiwa dan pikirannya. Dengan kata lain menulis itu bertujuan untuk meresapkan kata-kata dan kalimat ke dalam jiwa anak sewaktu menulis. Ini disebabkan secara psikologis suatu pengajaran akan lebih efektif bilamana disertai penggunaan indra lebih banyak. Ketika anak menulis perhatiannya kepada bentuk tulisan ikut aktif, bahkan

³⁰ *Op. Cit.*, Henri Guntur Trigan, Membaca, hlm. 7.

kadang-kadang lidahnyapun ikut mengucapkan dengan demikian kalimat itu akan lebih melekat dalam jiwanya.³¹

Menulis berarti melukiskan huruf, melahirkan fikiran, perasaan atau kemampuan menyampaikan fikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan seperti mengarang, membuat surat dan lain-lain.

b. Aspek-Aspek Kemampuan Menulis.

Ada tiga hal yang mesti diperhatikan dalam menanamkan kemampuan menulis, yaitu:

1. Kemampuan membentuk alfabet Arab

Kemampuan menulis alfabet Arab bagi pelajar Indonesia merupakan masalah yang tidak ringan, adanya perbedaan yang sama sekali berlainan dengan huruf-huruf latin. Pada huruf latin yang tulisan tangan semuanya bisa disambung dengan huruf berikutnya. Sedangkan huruf Arab ada beberapa huruf yang tidak bisa disambung dengan huruf berikutnya yaitu: أ، د، ذ، ر، ز، و، sedangkan selebihnya ada 22 huruf yang disambung dengan huruf berikutnya. Bentuknyapun berbeda ketika huruf Arab berada diawal kalimat, tengah dan di akhir, begitu juga gerakan menulisnya berbeda dengan huruf latin yaitu dari kanan ke kiri. Perbedaan lain dari huruf latin adalah bahwa dalam tulisan latin

³¹ Busyairi Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1954), hal. 67.

ada huruf besar, antara lain yang ditulis setelah titik dalam rangkaian kalimat. Sedangkan pada tulisan Arab tidak mengenal huruf besar dan kecil.³²

2. Kemampuan mengeja

Kemampuan mengeja termasuk membina kemampuan menulis, mengeja huruf Arab berbeda dengan huruf latin. Agar murid mampu dalam mengeja ini, maka latihan yang cukup perlu ditekankan yaitu dengan cara dikte atau imlak.

3. Kemampuan mengarang

Mengarang berarti melahirkan perasaan dan pikiran dengan bahasa tertulis. Dalam proses belajar mengajar mengarang ini dimaksudkan agar murid mampu melahirkan perasaan dan fikirannya dengan bahasa tertulis yang teratur.³³

Kemampuan mengarang ada dua tingkatan, yaitu mengarang terbimbing dan bebas. Pada tingkat permulaan, bentuk mengarang adalah mengarang terbimbing seperti menyalin atau kopyeng. Kemudian berkembang menjadi modifikasi kalimat dengan cara mengubah kalimat yang ada dengan berbagai cara. Misalnya mengganti salah satu unsur dalam kalimat atau disebut substitusi (**تبدیل**) menyempurnakan kalimat yang belum selesai (**تكملة الكلمة**) , mengubah kalimat aktif ke pasif , positif ke negatif, kalimat berita kekalimat

³² A. Akrom Malibari, *Pedoman pengajaran Bahasa Arab Pada PTAI*, (Jakarta: Depag, 1976), hal. 184.

³³ Ibid, hal. 187.

tanya, kalimat *fi'il madhi* ke *fi'il mudhari'* yang disebut dengan transformasi.³⁴

4. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Abu Bakar Muhammad berpendapat bahwa metode adalah jalan atau cara yang ditempuh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada murid.³⁵ Dari definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode pengajaran adalah jalan atau cara untuk menyajikan bahan pengajaran kepada murid agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Unsur-unsur metode pengajaran sebagaimana disebutkan oleh Umar Assasuddin Sokah, ada empat macam yaitu: seleksi (pilihan), gradasi (pertahanan), presentasi (penyajian), dan repetisi (pengulangan).³⁶ Mulyanto Sumardi telah menegaskan bahwa terdapat lima belas macam metode pengajaran bahasa, namun selain itu masih ada dan diakui pula metode-metode, walaupun semuanya tidak terdapat perbedaan yang mencolok. Meskipun demikian metode-metode tersebut apabila ditinjau dari prinsip-prinsip dan aktivitas yang dicanangkan akan terdapat bermacam-macam metode yang diantaranya adalah sebagai berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁴ *Ibid*, hal. 187-188.

³⁵ Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1985), hal. 14.

³⁶ Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hal. 8.

a. Metode Tradisional.

Metode ini biasanya diarahkan kepada gramatika terjemahan, aktivitas menulis di samping juga membaca.

b. Metode Baru.

Metode ini lahir karena reaksi oleh apa yang tidak disetujui pada metode tradisional, yang dianggap kurang efektif dan gagal. Adapun bentuk metode ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Direct Method* atau "*AL Thariqah al-Mubassyarah*" yakni mengutamakan kemahiran berbicara untuk memperdalam serta mengotak atik grammar, keterampilan menulis, kemampuan membaca, kelancaran menterjemah, agar murid tidak seperti orang bisu, yang tidak mampu menuangkan pikirannya kedalam bahasa tulisan maupun bahasa lisan.
2. Metode ini mementingkan latihan percakapan dengan cara bertahap menjauhi bahasa ibu yang tidak menjadi persoalan bagi murid.
3. Metode ini menghindari dari problematika khilafiyah, seperti : analisis-analisis kaidah gramatika, persoalan rumit kebahasaan, yang kurang menunjang latihan lidah.
4. Metode ini dikenal sebagai "*Berlitz Method*" yang telah dipakai oleh sekolah maupun perguruan tinggi.

c. Metode *Scientific Approach*

Istilah ini sudah lama digunakan oleh Robeth Lado, akan tetapi Wilga M. Rivers menggantinya dengan menyebut "*Aural-Oral Method*". Metode ini didasarkan

oleh teori linguistik, psikologi belajar, serta hipotesis-hipotesis yang telah diteliti melalui pengalaman lapangan. Dengan menggunakan 17 prinsip, dan ditekankan pada cara "*pattern-practice-approach*".

d. Metode *Communication Approach*

Metode ini merupakan tandingan dari metode di atas, karena dianggap terlalu berlebihan. Dan hanya berpangkal pada bahasa, sehingga tidak pernah menghiraukan sama sekali bagaimana jika pola tersebut dihubungkannya dengan konteks komunikasi yang nyata, sebab bagaimanapun baiknya cara *pattern-practice*, akan tetapi masih belum menjamin murid akan bisa menerapkan dengan bahasa komunikasi nyata.

e. *Direct Method*

Metode ini juga disebut metode langsung, sebab guru langsung menggunakan bahasa asing selama pengajaran, sedangkan bahasa murid tidak boleh digunakan.

f. *Natural Method*

Sama halnya dengan *direct method*, bahkan dalam metode ini guru dan murid tidak boleh menggunakan bahasa ibu.

g. *Reading Method*

Metode ini bertujuan untuk mengajarkan dan melatih kemahiran bahasa dalam bahasa asing. Materi pengajaran dibagi menjadi seksi-seksi pendek didahului dengan daftar kata-kata yang maknanya akan diajarkan melalui konteks, terjemahan atau gambar-gambar. Setelah murid menguasai kosa kata, diajarkanlah

bacaan tambahan dalam bentuk cerita singkat yang bertujuan penguasaan kosa kata murid menjadi lebih mantap.

h. Grammar Method

Ciri khusus metode ini adalah menghafal kaidah-kaidah tertentu, kemudian dirangkaikan dengan kaidah tata bahasa. Pada metode ini guru tidak mengajarkan bahasa untuk kemahiran berbahasa, akan tetapi menggunakan jam pelajaran yang banyak untuk mengajar tentang bahasa.

i. Translation Method

Metode ini merupakan aktivitas belajar mengajar berupa menterjemahkan bacaan-bacaan.

j. Grammar-Translation Method

Metode campuran dari metode gramatika dan metode terjemah.

k. Electic Method

Dikenal juga dengan metode aktif atau campuran yang merupakan campuran dari unsur-unsur dalam *direct method* dan *grammar translation method*.

l. Lengauge Control Method

Disebut juga *simplication method* dengan ciri-ciri:

- Cara belajar mengajar yang tepat adalah dimulai dari yang sederhana dan mudah, kemudian naik pada materi yang agak sukar dan sukar (kompleks)
- Adanya pembatasan yang tepat dan gradasi baik kosakata maupun struktur kalimat yang diajarkan.

- Makna aspek bahasa harus diajarkan dengan gerakan tangan, badan atau gambar yang semuanya dapat dikontrol.
- Latihan lisan dan tulisan harus diberikan.

m. Mim-Mem Method

Singkatan dari *Mimicery* atau meniru dan *Memorization* atau menghafal, atau sering juga disebut *Informant Drill Method*.³⁷

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini, penulis akan menjelaskan mengenai sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

Bab pertama, berisi tentang Pendahuluan yang meliputi Penegasan Istilah, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritik dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang Gambaran Umum MAN II Yogyakarta yang meliputi Letak Geografis, Sejarah Berdirinya, Struktur Organisasi, Kondisi Guru, Kondisi Karyawan dan Murid, serta Sarana dan Prasarana Sekolah.

Bab ketiga, berisi tentang Pengajaran Bahasa Arab Kelas II, MAN II Yogyakarta, yang meliputi : Tujuan Pengajaran Bahasa Arab, Kurikulum Pengajaran Bahasa Arab, Metode Pengajaran Bahasa Arab dan Sistem Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab.

³⁷ Juwairiyah Dahlan, *Metde Belajar Mengajar Bahasa Arab*, (Surabaya: al-Ikhlâs, 1992), hal. 103-118.

Bab Keempat, berisi tentang Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab Kelas II di MAN II Yogyakarta, yang meliputi Metode Pengajaran Bahasa Dalam Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab serta Hasil Yang Dicapai Dalam Keterampilan Membaca dan Menulis Bahasa Arab dan Metode Pengajaran Bahasa Arab yang Relevan dengan Keterampilan Membaca dan Menulis.

Bab kelima adalah Penutup, berisi Kesimpulan, Saran-Saran dan Kata Penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah menjabarkan hasil penelitian penulis terhadap keterampilan membaca dan menulis bahasa Arab siswa kelas II MAN 2 Yogyakarta dengan menggunakan perspektif metodologi pengajaran, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kemampuan membaca bahasa Arab siswa kelas II MAN 2 Yogyakarta;
 - a. Memberi syakal sebuah bacaan berbahasa Arab dengan rata-rata : 7.
 - b. Menterjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan rata-rata: 6,9.
 - c. Kemampuan menyempurnakan kalimat : 7,2.
 - d. Kemampuan membaca *muthola'ah* secara lisan dengan rata-rata: 7.

Dengan demikian, apabila diambil rata-rata dari keempat bentuk test di atas dengan cara menjumlahkan ketiga hasil test di atas lalu dibagi, maka dapat diperoleh hasil rata-ratanya adalah 7,0. sehingga dapat dikatakan kemampuan membaca siswa kelas II MAN 2 Yogyakarta pada golongan lebih dari cukup.

2. Kemampuan menulis bahasa Arab siswa kelas II MAN 2 Yogyakarta
 - a. Kemampuan imla' (membentuk alfabet Arab) dengan rata-rata: 6,6
 - b. Kemampuan mengarang dengan rata-rata: 6,5.

Apabila diambil rata-rata dari bentuk test tersebut di atas dengan cara menjumlahkan ketiga hasil tersebut, lalu dibagi tiga, maka dapat diperoleh hasil rata-ratanya : 6,7.

Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas II MAN 2 Yogyakarta dalam menulis bahasa Arab adalah cukup.

3. Metode yang gunakan

Adapun beberapa metode yang digunakan dalam belajar mengajar bahasa Arab pada kelas II MAN II Yogyakarta, diantaranya metode ceramah, metode pemberian tugas, metode membaca, dan terjemahan.

4. Beberapa metode penunjang

Diantara beberapa metode yang ditawarkan, dalam usahanya meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis diantaranya: Metode baru, (Direct Method), Grammar Method, Translation Method, dan Language Control Method.

B. Saran-Saran

1. Kepada Kepala Sekolah MAN 2 Yogyakarta

- Hendaknya melengkapi buku-buku berbahasa Arab dipergustakaan yang dapat menarik minat siswa untuk membacanya
- Membuat suatu wadah yang mengadakan perlombaan menulis karangan berbahasa Arab, agar pelajar termotivasi untuk menulis Arab.

2. Kepada Guru Bahasa Arab

- Diharapkan mampu mendorong dan memotivasi siswa kelas II MAN 2 Yogyakarta, untuk banyak latihan membaca teks bahasa Arab dengan fasilitas yang ada pada perpustakaan.
- Diharapkan guru dapat menimbulkan minat siswa kelas II MAN 2 Yogyakarta terhadap bahasa Arab.
- Diharapkan guru bahasa Arab dapat menggunakan fasilitas yang ada, seperti laboratorium bahasa. Karena itu akan memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa.

3. Kepada Siswa MAN 2 Yogyakarta khususnya kelas II.

- Disarankan agar merubah anggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit dan tidak penting.
- Diharapkan agar lebih banyak berlatih membaca buku-buku bahasa Arab yang ada di perpustakaan.
- Diharapkan agar lebih banyak latihan menulis bahasa Arab.

C. Penutup

Akhirnya tak ada kata yang dapat penulis katakan, kecuali ucapan puji syukur yang sedalam-dalamnya kepada sang raja penguasa dan pemilik dunia dan segala isinya Allah

SWT, karena hanya dengan pertolongan, hidayah dan rahmat-Nyalah penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis telah mencoba dengan segala kemampuan yang penulis miliki untuk menulis skripsi ini. Namun penulis tidak dapat memungkiri bahwa sebagai manusia biasa pasti ada kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran-saran, kritikan-kritikan yang sifatnya membangun dari semua pembaca demi sempurnanya skripsi ini.

Akhir kata dari penulis, hanya kepada Allahlah penulis berserah diri dan seraya memohon petunjuk dan pertolongan-Nya, semoga hasil karya skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibari, Dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada PT Jakarta*; Depag, 1976
- Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- Abu Tauhid MS, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: ak. Tarbiyah, 1990
- Abdul Chaer, Leonie Agustina, *Sosio Linguistik : Perkenalan Awal*, Cet. I Jakarta : Rineka Cipta, 1995
- Ahmad Hakim dan Imam Aziz, *Bahtsu Fi Madzab At-Tarbiyah 'Inda al-Ghazali*, Edisi Terjemahan, Jakarta: P3M, 1990
- al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Departemen Agama Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta; CV. Rajawali, 1991
- Busyairi Majidi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih Ofset, 1954
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa*, Bandung, Angkasa, 1985
- Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung; Angkasa, 1986
- Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung; Angkasa, 1987
- Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo persada, 1996

- Ing. Ulil Sigar Karo-Karo, *Suatu Pengantar dalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV. Saudara, 1981
- Juwairiyah Dahlan, *Metde Belajar Mengajar Bahasa Arab*, Surabaya: al-Ikhlash, 1992
- Mulyanto Sumardi, *Pelajaran Bahasa Asing*, Jakarta ; Bulan Bintang, 1975
- Mustakim, *Membina Kemampuan Berbahasa*, Jakarta : Pustaka Utama, 1994
- M. Quraisy Syhab, *Mujizat al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1997
- Nurcholis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, Cet. 1 Jakarta : Paramadina, 1992
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Siti Utarai Subyakto Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1993
- Soeseno Karmiharjo, *Bahasa Cermin Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: tp, 1988
- Suharsino Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Bina Aksara, 1993
- S. Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996
- Sutrisno Hadi, *Statistik Jilid II*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1991
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Reseach II* Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- Wawancara dengan guru bahasa Arab, ibu Azimah
- Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik* Bandung, Tarsito, 1989
- W. J. S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pusaka, 1976